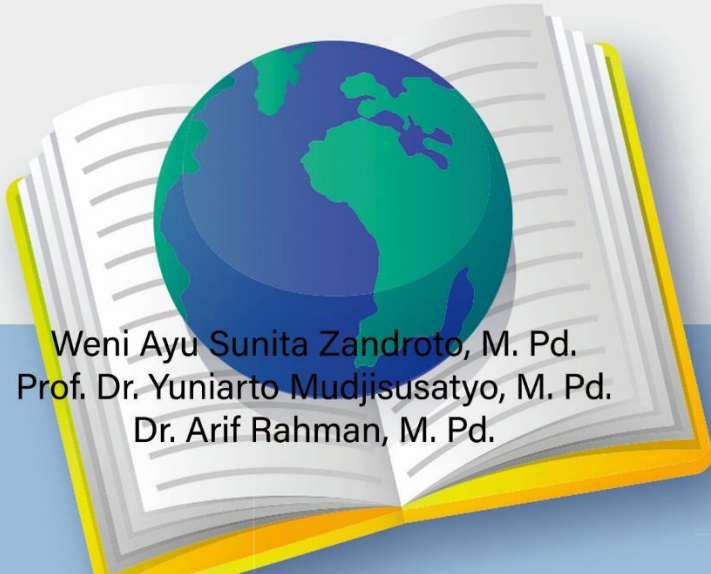




TEACHER CODE OF ETHICS TRAINING MANAGEMENT TOOLS

(Perangkat Manajemen Pelatihan
Kode Etik Guru)



Weni Ayu Sunita Zandroto, M. Pd.
Prof. Dr. Yuniarto Mudjisusatyo, M. Pd.
Dr. Arif Rahman, M. Pd.

TEACHER CODE OF ETHICS TRAINING MANAGEMENT TOOLS

(Perangkat Manajemen Pelatihan Kode Etik Guru)

Penulis :

Weni Ayu Sunita Zandroto, M.Pd.
Prof. Dr. Yuniarto Mudjisuusatyo, M.Pd.
Dr. Arif Rahman, M.Pd.



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

**TEACHER CODE OF ETHICS
TRAINING MANAGEMENT TOOLS
(Perangkat Manajemen Pelatihan Kode Etik Guru)**

Copyright @2025 Weni Ayu Sunita Zandroto, M.Pd. dkk

All right reserved

Penulis

Weni Ayu Sunita Zandroto, M.Pd.

Prof. Dr. Yuniarto Mudjisusaty, M.Pd.

Dr. Arif Rahman, M.Pd.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

[@penerbit.kbmindonesia](https://www.instagram.com/penerbit.kbmindonesia)

[@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)



QRCBN: 62-1307-1257-298

Cetakan ke-1, Juni 2025

15 x 23 cm, vi + 101 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan
isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan yang Maha Esa, karena kasih Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Buku ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak akan peningkatan profesionalisme dan integritas guru di Indonesia, melalui pemahaman dan penerapan kode etik yang komprehensif.

Awal pentingnya pelatihan adalah individu harus menyadari tingkat kompetensi keterampilan mereka saat ini dan termotivasi untuk meningkatkannya agar dapat memperoleh manfaat lebih dari pendidikan saat ini. Pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter. Profesi guru memegang peranan sentral dalam pembentukan karakter dan kecerdasan generasi penerus bangsa. Misalnya pendisiplinan terhadap siswa harus menjadi bagian dari upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, disiplin diri, dan kerjasama. Selain itu peran guru akan berubah dengan adanya AI. Guru tidak lagi hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi fasilitator pembelajaran dan pembimbing karakter. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kode etik guru bukan lagi sekadar pilihan, melainkan suatu keharusan.

Tantangannya adalah rotasi dan pergantian guru yang sering terjadi di organisasi sekolah menghadirkan tantangan signifikan dalam menjaga dan mengembangkan budaya sekolah yang positif dan konsisten. Hal ini memerlukan upaya berkelanjutan untuk melatih dan menanamkan nilai-nilai budaya sekolah kepada setiap guru baru, memastikan bahwa mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut

agar budaya sekolah tetap hidup dan berkembang meskipun terjadi perubahan staf pengajar.

Manajemen merupakan kunci kesuksesan organisasi. Dalam hal ini manajemen pelatihan guru. Pandangan bahwa pelatihan guru selama ini lebih berfokus pada kompetensi profesional dan mengesampingkan kompetensi kepribadian mengindikasikan adanya ketidakseimbangan dalam pengembangan kualitas guru. Guru yang kompeten secara profesional, tetapi lemah dalam kompetensi kepribadian, dapat menimbulkan masalah dalam interaksi dengan siswa. Kurangnya empati dan kestabilan emosi dapat menyebabkan guru bersikap tidak adil atau bahkan melakukan tindakan yang merugikan siswa. Lemahnya integritas dapat merusak citra guru sebagai teladan bagi siswa. Padahal kompetensi kepribadian adalah dasar dari kompetensi lainnya. Mirisnya lagi disisi yang lain guru kurang memahami kode etik guru sehingga menjalani mekanisme pendisiplinan menjadi lemah berakibat guru apatis dalam mendisiplinkan siswa.

Kode etik guru ada berbagai versi misalnya dari PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia). Kode etik guru adalah seperangkat prinsip dan norma moral yang menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kode etik ini bertujuan untuk menjaga martabat dan kehormatan profesi guru, serta melindungi hak-hak siswa dan masyarakat.

Buku ini dirancang sebagai panduan praktis bagi para penyelenggara pelatihan, fasilitator, dan peserta, dengan tujuan untuk memfasilitasi pengelolaan dan pelaksanaan pelatihan kode etik guru yang efektif dan berdampak. Pelatihan merupakan kegiatan satu-lawan-satu-, pada umumnya diberikan di tempat tugas, dengan tujuan meningkatkan kesiapan dan kemampuan bawahan untuk melaksanakan tugas khusus yang dipercayakan kepadanya oleh atasan, yang selanjutnya diharapkan akan dapat memberikan dorongan dan dukungan. Dalam buku ini, penulis menyajikan perangkat manajemen pelatihan yang komprehensif, mencakup seluruh

tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penulis juga menyertakan studi kasus, contoh-contoh praktis, dan lembar kerja yang dapat langsung diterapkan dalam proses pelatihan. Tujuannya adalah untuk memberikan alat yang lengkap dan mudah digunakan, sehingga pelatihan kode etik guru dapat dilaksanakan secara sistematis dan terukur.

Harapan penulis, semua guru berhak mendapat pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kepribadiannya melalui pelatihan kode etik guru. Maka bagaimana peran sekolah dalam melaksanakan hal ini secara serius? Jawabannya adalah sekarang. Selalu beradaptasi terhadap fenomena VUCA demi meningkatkan kualitas pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari para pembaca, demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Penulis percaya bahwa setiap masukan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas buku ini, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi dunia pendidikan Indonesia.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berharga bagi para guru, kepala sekolah, pengawas, dan semua pemangku kepentingan pendidikan, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui penerapan kode etik guru yang berintegritas.

Hormat penulis,

[Nama Penulis/Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
BAB 1 BUKU MODEL.....	2
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Studi Kasus Pelanggaran Kode Etik Guru	4
1.3 Pelatihan Kode Etik Guru Menggunakan Model ADDIE.....	8
1.4 Ruang Lingkup Pelatihan	11
1.5 Tujuan Pelatihan.....	11
1.6 Sasaran Pelatihan	13
1.7 Konsep Dasar Model.....	14
1.8 Komponen-Komponen	15
1.9 Faktor Pendukung dan Penghambat	17
BAB 2 MODUL PELATIHAN	19
2.1 Struktur Pelatihan Menggunakan Model ADDIE	19
2.2 Metode Pelatihan.....	23
2.3 Timeline Pelatihan	26
BAB 3 MATERI PELATIHAN	31
3.1 Pengertian Kode Etik Guru	31
3.2 Memperjuangkan Hak dan Kewajiban Guru serta Perlindungan Guru dalam Mendisplinkan Siswa	38
3.3 Mekanisme Penyelesaian Masalah Jika Terjadi Pelanggaran Hak atau Kewajiban Guru.....	41
3.4 Peran Organisasi Profesi Guru	44
3.5 Landasan Hukum.....	45
3.6 Kompetensi Kepribadian Guru	48
3.7 Manajemen Pelatihan	59
BAB 4 PANDUAN PELATIHAN	61
4.1 Latar Belakang.....	62
4.2 Tugas Instruktur	63
4.3 Manajemen Pelatihan	67

4.4 Konsep Pelatihan.....	68
4.5 Manajemen Pelatihan Kode Etik Guru untuk Meningkatkan Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru.....	69
4.6 Pengembangan Model Manajemen Pelatihan Kode Etik Guru untuk Meningkatkan Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru	72
4.7 Spesifikasi instruktur.....	73
4.8 Dokumen Pendukung Pelatihan.....	73
4.9 Template RAB Pelatihan (Contoh)	74
4.10 Sintaks Model ADDIE.....	74
4.11 Indikator Keberhasilan Pelatihan(Statistic dan Non Statistika).....	82
4.12 Program Pengembangan Berkelanjutan.....	82
4.13 Hasil yang Diharapkan.....	82
4.14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	83
4.15 Waktu dan Tempat.....	84
4.16 Rundown	85
4.17 Juknis Pelatihan:.....	86
4.18 Kesimpulan.....	86
4.19 Saran	87
BAB 5 EVALUASI PELATIHAN	89
5.1 Tes	89
5.2 Observasi Kepala Sekolah	94
5.3 Lembar Observasi	95
5.4 Angket Penilaian Kualitas Pelatihan Kode Etik Guru.....	96
5.5 Angket Penilaian Instruktur.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
PROFIL PENULIS.....	101

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashsiddiqi, H. (2012). Kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dan pengembangannya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(01), 61-71.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, I. (2019). Konsep Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial dalam Pengembangan Positive Mental Attitude Generasi Z. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 3(1), 51-63.
- Jitendra, M. D., (1999). *Enciclopaedia of Management Training*. J.L Kumar for Anmol Publication Pvt. Ltd., New Delhi.
- Jufni, M., Saputra, S., & Azwir, A. (2020). Kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Serambi Akademika*, 8(4), 575-580.
- Loheni, R., Lukas, L., Trisiana, R., Sitohang, R. M. S., Natalia, V., & Sariyani, R. (2023). Kontribusi Guru dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/A: Narasi Deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur. *Education: Scientific Journal of Education*, 1(1), 10-28.
- Ngalimun. (2010). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Thomas, A. M. (1995). *Coaching for Staff Development*. Universities Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Whetten, D. A., Cameron, K. S., & Whetten, K. S. C. D. A. (2011). *Developing management skills*. Upper Saddle River, NJ: Pearson.

PROFIL PENULIS



Weni Ayu Sunita Zandroto, M.Pd lahir di Gebang, pada tanggal 19 Juni 1989. Anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan Foarota Zandroto dan Rosdelina Panggabean. Pendidikan Formal yang ditempuh dimulai di tingkat SD Negeri 084081 Sibolga dan lulus pada tahun 2001, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Sibolga dan lulus pada tahun

2004, lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Sibolga dan lulus tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis diterima di Universitas Negeri Medan pada Jurusan Pendidikan Geografi dan lulus tahun 2011. Pada tahun 2023 melanjutkan Kuliah Pascasarjana pada Program Studi Administrasi Pendidikan di Universitas Negeri Medan dan lulus tahun 2025. Penulis mengabdikan sebagai Guru di SMA Unggul Del sejak tahun 2012 hingga saat ini.

Penulis fokus dalam dunia pendidikan, aktif dalam komunitas MGMP Geografi Kabupaten Toba, MGMP Geografi Sumatera Utara, Komunitas Alumni Geografi Unimed. Aktif dalam menulis buku bertema administrasi dan manajemen pendidikan, menjadi narasumber di pertemuan MGMP.